

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menjawab pertanyaan dari identifikasi masalah penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara sikap pada peringatan bahaya kesehatan akibat asap rokok bagi perokok pasif terhadap *intention* melakukan *social support* oleh mahasiswa perokok pasif Fakultas Psikologi Universitas “X” di kawasan tanpa rokok. Kontribusi yang terjadi antara sikap dan *intention* sebesar 0,092, hal ini mengartikan bahwa nilai dari *intention* dapat dijelaskan oleh sikap sebesar 9,2%. Kontribusi ini dapat dilihat dari terdapat mahasiswa yang memiliki sikap yang positif namun memiliki *intention* yang lemah untuk melakukan *social support*. Terdapat pula mahasiswa perokok pasif yang memiliki sikap yang negatif tetapi memiliki *intention* yang kuat untuk melakukan *social support*.

Nilai tersebut mengartikan pula bahwa terdapat 90,8% faktor lainnya yang mempengaruhi *intention* mahasiswa untuk melakukan *social support*. Faktor lain yang memengaruhi *intention* mahasiswa adalah determinan-determinan *intention* itu sendiri. Kontribusi determinan *intention* terhadap *intention* sebesar 66,5%, ketiga determinan ini berkontribusi signifikan terhadap *intention*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 24,3% faktor lainnya yang memengaruhi *intention* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X”.

Dimilikinya nilai yang positif dari determinan *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*, menghasilkan *intention* yang kuat untuk melakukan *social support*.

Ketiga determinan ini dipengaruhi oleh *background factor*, yang mana *background factor* ini dipengaruhi juga oleh pemaknaan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa perokok pasif di Fakultas Psikologi. Pengetahuan akan kebiasaan merokok dapat dihentikan berkorelasi dengan *attitude toward behavior* dengan signifikan. Anggapan mengenai peringatan kesehatan berkorelasi signifikan dengan *subjective norm*. Pengalaman menegur perokok yang merokok di kawasan tanpa rokok tidak berkorelasi dengan *perceived behavioral control* mahasiswa perokok pasif di Fakultas Psikologi Universitas “X”.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretik

Beberapa saran teoretik yang diharapkan akan berguna untuk penelitian-penelitian lainnya. Pertama, peneliti berharap ada penelitian lain mengenai kontribusi sikap pada peringatan bahaya kesehatan terhadap *intention* melakukan *social support*. Mengingat pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Fakultas Psikologi, maka diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih mempresentatitkan Universitas “X”. Kedua, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi media cetak di Universitas “X”; mengingat peneliti menemukan fenomena menarik yaitu terdapat kesalahan pemaknaan mahasiswa Fakultas Psikologi. Kesalahan

pemaknaan pesan tersebut, disertai dengan dimilikinya *intention* yang lemah untuk melakukan *social support*.

5.2.2 Saran Praktis

Berkaitan dengan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang kiranya dapat digunakan untuk meningkatkan *intention* mahasiswa untuk melakukan *social support*.

1. Bagi perokok pasif, diharapkan lebih membuka, mencari dan membaca informasi-informasi mengenai kebiasaann merokok, bahaya asap rokok. Melalui informasi yang didapatkan ini kiranya mampu membuat mahasiswa memiliki penilaian yang lebih positif baik pada determinan *intention* melakukan *social support* di kawasan tanpa rokok maupun pada sikap pada peringatan bahaya kesehatan karena asap rokok bagi perokok pasif. Perubahan ataupun peningkatan pada determinan *intention* dan sikap dapat dilakukan dengan cara seperti membaca perihal *social support*, bahaya kesehatan akibat asap rokok maupun tentang perokok aktif itu sendiri.
2. Bagi Dekan Fakultas Psikologi Universitas “X”, melalui informasi ini sekiranya pihak fakultas dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang dimilikinya *intention* melakukan *social support*, mengingat bahwa determinan *intention* memiliki kontribusi terhadap *intention*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara diberikannya pensosialisasian bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi di himbauan untuk berperan aktif dalam

menciptakan kawasan tanpa rokok di wilayah kampus. Pensosialisasian ini dimaksudkan agar mahasiswa perokok pasif memiliki keyakinan bahwa dirinya berada di posisi yang benar ketika menegur, mengingatkan atau menasehati perokok aktif yang merokok di kawasan tanpa rokok.

3. Bagi Biro kemahasiswaan, diharapkan dapat mengganti atau memperbaiki spanduk-spanduk yang digunakan di kawasan tanpa rokok, dengan menghilangkan kata “HINDARKAN DIRI ANDA DAN LINGKUNGAN SEKITAR ANDA DARI ASAP ROKOK”. *Tag-line* yang digunakan sebaiknya lebih menggunakan kalimat yang mengajak mahasiswa perokok pasif untuk melakukan *social support*, lebih menggunakan positif.